



**PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING, PER SHARE, DAN TIME
INTEREST EARNED TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

OLEH :

**RISKI ANGELINA
NIM. 13 230 0255**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN TIME
INTERESET EARNED TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**RISKI ANGELINA
NIM. 13 230 0255**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUNAN**

2019



Scanned with
CamScanner



PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *EARNING PER SHARE*, DAN *TIME INTERESET EARNED* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi

Oleh

**RISKI ANGELINA
NIM. 13 230 0255**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner

Hal : Skripsi
a.n. Riski Angelina
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 2 Mei 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Riski Angelina yang berjudul: "**Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share, Dan Time Interest Earned Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des)***".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan kripsinyaini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/ Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Dr. DARWIS HARAHAHAP, S,HI.,M.SI
NIP. 197808818 200901 1 0015



DELIMA SARI LUBIS, MA
NIP. 19840512 201403 2 002



Scanned with
CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Angelina
NIM : 13 230 0255
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

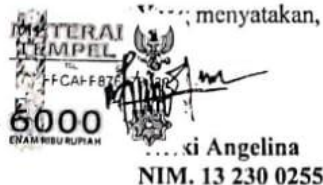
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share dan Time Ineterest Earned Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan SubSektor Pertambangan yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES).** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebcnarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 22 Mei 2019

..... menyatakan,


.....ki Angelina
NIM. 13 230 0255

PERNYATAAN MEMBUAT SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Angelina
NIM : 13 230 0255
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam
Jurusan : EkonomiSyariah
JudulSkripsi : **Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Time Interest Earned Terhadap Harga saham Pada Perusahaan SubSektor Pertambangan yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES)**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Mei 2019
Yang Membuat Pernyataan,



Riski Angelina
NIM. 13 230 0255



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang,Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : RISKI ANGELINA
NIM : 13 230 0255
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset, Earning Per Share* dan *Time Interest Earned*
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan
Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES)

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.HL.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HL.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Muhammad Isa, ST.,MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
Pukul : 14.00 Wib s/d 16.00 Wib
Hasil/Nilai : Lulus/67,37 (C)
IPK : 3,61
Predikat : Cumlaude



Scanned with
CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RETURN ON ASSETS, EARNING PER SHARE DAN TIME INTEREST EARNED TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)

**NAMA : RISKI ANGELINA
NIM : 13 230 0255**

Telah dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 04 September 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Scanned with
CamScanner

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikumWr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share* dan *Time Interest Earned* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des)”**. Tidak lupa pula shalawat serta salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai bukti tanda cinta dan syukur kita akan diutusnyanya beliau, hingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam seperti saat ini.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. .

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan

Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A Wakil selaku Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, S.E., M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
4. Bapak Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, S.E., M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT Membalas Setiap Kebaikan Bapak dan Ibu Berikan.
5. Serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan. Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan memenuhi kelengkapan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, MA Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Hot Partahanan Pohan , karena beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakulkarimah dan Ibunda Nur Lela Batubara yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis, tidak lupa pada keluarga besar penulis ucapkan terimakasih.

8. Teman- teman Ekonomi Syariah 6 AK angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat- sahabatku Pardamean Lubis, Elly Syafitri Pulungan, Indah Kumala Sari, Melda Wardana Batubara (Sepupu) Riski Kasmalia, Diana Widyasari. Terimakasih banyak karena sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi dan memberi banyak masukan, dorongan serta semangat yang tiada henti agar penulis selalu semangat dalam mengerjakan skripsinya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 22 Mei 2019

Peneliti,

RISKI ANGELINA

NIM. 13 230 0255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fat'ah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fat'ah danya	Ai	a dan i
	Fat'ah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fat'ah dan alifatauya	ā	a dangaris atas
	Kasrah danya	ī	i dangaris di bawah
	Dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanyaterletak di tengahdandiakhir

kata. Bila hamzah tidak diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, dituliskan terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkai.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertakan dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkaji dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Riski Angelina

Nim : 132300255

Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share dan Time Interest Earned Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan SubSektor Pertambangan yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES)

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya faktor yang berpengaruh terhadap harga saham sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Time Interest Earned* (TIE) terhadap harga saham pada perusahaan subsector pertambangan yang terdaftar di daftar efek syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (ROA, EPS dan TIE) terhadap variabel dependen (harga saham) pada perusahaan subsector pertambangan yang terdaftar di daftar efek syariah (DES).

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan didalam perusahaan. EPS adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar per saham yang mana ini akan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan pada pemegang saham perusahaan. TIE adalah salah satu rasio *leverage* yang mengukur sejauh mana laba operasi mampu menutupi biaya bunga tahunannya.

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder data kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan criteria yang ditentukan, didapatkan 27 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah data panel regresi linear berganda dengan *cross section* terdiri dari 7 perusahaan dan *time series* terdiri dari 5 tahun. Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews 9.

Model yang terpilih adalah *fixed effect*. Berdasarkan estimasi menggunakan regresi *fixed effect* maka diperoleh persamaan regresi $HS = 1340.0492 + 1504.725 (ROA) + 1.684065 (EPS) + 0.050159 (TIE) + 258.4101$. Berdasarkan hasil uji pasrial (uji t), variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $(2.717578 > 2.039)$. Variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $(2.1448831 > 2.039)$. Variabel TIE berpengaruh terhadap harga saham yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $(2.813533 > 2.039)$. Berdasarkan uji simultan (uji F), ROA, EPS dan TIE berpengaruh secara bersama-sama yakni dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $(12.434002 > 2.690)$.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Defenisi Operasional Variabel.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Daftar Efek Syariah.....	11
2. Harga Saham.....	12
a. Pengertian Saham.....	12
b. Harga Saham.....	13
c. Saham dalam Islam	15
d. Faktor-Faktor yyang mempengaruhi Harga saham.....	18
3. Rasio Keuangan	21
a. Pengertian Laporan Keuangan	21
b. Penggolongan Rasio Keuangan	24
c. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan.....	25
a) Pengembalian Aktiva Tetap (<i>Return On Asset</i>).....	26
b) <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	26
c) <i>Time Interest Earned</i> (TIE).....	27
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	34

B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Statistik Deskriptif.....	38
2. Uji Pemilihan Model.....	38
3. Uji Normalitas.....	39
4. Uji Asumsi Klasik.....	40
5. Uji Hipotesis.....	41
1) Uji Parsial (uji t).....	41
2) Uji Simultan (uji F).....	41
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Objek Penelitian.....	44
1. Sejarah Terbentuknya Daftar Efek Syariah (DES).....	44
2. Karakteristik Daftar Efek Syariah (DES).....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	47
1. Harga Saham.....	47
2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	48
3. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	50
4. <i>Time Interest Earned</i> (TIE).....	51
C. Analisis Data Penelitian.....	52
1. Uji Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Pemilihan Model.....	54
a. <i>Common Effect</i>	54
b. <i>Fixed Effect</i>	55
c. <i>Random Effect</i>	56
3. Uji Normalitas.....	60
4. Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Multikolinearitas.....	61
b. Uji Heterokedastisitas.....	61
c. Uji Autokolerasi.....	62
5. Uji Hipotesis.....	63
a. Uji Parsial (uji t).....	63
b. Uji Simultan (uji F).....	65
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
7. Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
D. Hasil Pembahasan.....	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham, ROA, EPS dan TIE yang Terdaftar di DES.....	3
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian	35
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	36
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	37
Tabel 4.1 Harga Saham	47
Tabel 4.2 <i>Return On Asset</i> (ROA)	49
Tabel 4.3 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	50
Tabel 4.4 <i>Time Interest Earned</i> (TIE).....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskriptif.....	53
Tabel 4.6 Hasil Regresi <i>Common Effect</i>	54
Tabel 4.7 Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i>	55
Tabel 4.8 Hasil Regresi <i>Random Effect</i>	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman.....	58
Tabel 4.11 Uji <i>Fixed Effect</i> Menggunakan Variabel <i>Dummy</i>	59
Tabe 4.12 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.14 Hasil Uji White	62
Tabel 4.1 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.16 Hasil Uji t.....	64
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.18 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	67
Tabel 4.19 Hasil Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.20 Pengaruh ROA, EPS, TIE dan Dummy Terhadap Harga Saham	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	30
Gambar 3.1	Kerangka Pengujian Data.....	43
Gambar 4.1	Harga Saham	48
Gambar 4.2	<i>Return On Asset (ROA)</i>	49
Gambar 4.3	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	50
Gambar 4.4	<i>Time Interest Earned (TIE)</i>	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daftar Efek Syariah (DES)¹ pertama kali diterbitkan pada tanggal 12 September 2007, jumlah efek yang ada dalam DES jauh lebih banyak dibanding dengan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indonesia (JII), hal ini terjadi dikarenakan DES mencakup semua efek syariah (termasuk saham syariah), sementara JII hanya mencakup saham syariah saja.²Daftar efek syariah merupakan kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, sebagaimana ini ditetapkan oleh BAPEPAM & LK (sekarang menjadi OJK).³

Saham merupakan bukti kepemilikan hak atas suatu perusahaan. Semakin besar persentase kepemilikan saham seseorang maka semakin besar pulalah kepemilikannya terhadap perusahaan tersebut. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham itu sendiri. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka banyak kepercayaan investor atau calon investor

¹Untuk selanjutnya dalam penulisan ini, DES digunakan untuk menyebutkan Daftar Efek Syariah.

²Lembaga Penyelidikan Ekonomi Dan Masyarakat (LPEM) Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi, *Indonesia Economic Outlook 2010*, (Jakarta Grasindo, 2009), hlm. 114

³<http://www.ojk.go.id/data-statistik-syariah-efek>, diakses 17 Maret 2017, pukul 14.17.

terhadap emiten juga akan semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan secara terus menerus maka itu akan dapat menurunkan nilai emiten di mata para investor atau calon investor. Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah proyeksi laba, proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian dividen. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah adanya kendala eksternal, kondisi perusahaan, serta kekuatan penawaran dan permintaan saham di pasar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham.⁴

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah terdapat pada kondisi perusahaan itu sendiri, kondisi perusahaan disini diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu hal yang sangat penting, dikarenakan kinerja perusahaan akan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan yang paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara memperhitungkan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan umumnya dilakukan oleh para pemberi modal seperti kreditor, investor, dan pihak perusahaan itu sendiri berkaitan dengan kepentingan manjerial dan penilaian kinerja perusahaan.⁵ Jenis rasio yang sering digunakan untuk menilai kinerja

⁴ Wheston dan brigham, *Manajemen Keuangan (Managerial Finance)* (Jakarta : Erlangga, 2010, hlm. 43.

⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 104.

keungan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Berdasarkan data OJK pada tahun 2010-2015, DES terus mengalami perkembangan dan cenderung mengalami kenaikan. Artinya saham syariah disini memiliki prospek yang sangat bagus untuk berinvestasi. Akan tetapi beberapa perusahaan dari sektor pertambangan yang sudah termasuk dalam kategori DES justru sahamnya sedang mengalami penurunan, ini disebabkan menurunnya nilai ekspor dan adanya gejolak harga komoditas pertambangan termasuk di pasar Internasional yang saat ini tengah menurun. Adapun data mengenai dinamika rasio-rasio keuangan yaitu *return on assets* (ROA), *earning per share* (EPS), *time interest earned* (TIE) dan harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di DES disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1

Daftar Harga Saham, ROA, EPS dan TIE yang Terdaftar di DES

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	HARGA SAHAM (Rupiah)	ROA (%)	EPS (Rupiah)	TIE (%)
1	PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)	2013	92.17	0.019256	43	2.1914
		2014	127.07	0.008153	81	6.978451
		2015	141.85	0.023106	120	6.783045
		2016	144.76	0.000272	2.7	0.743223
		2017	225.01	0.020011	5.68	0.747749

2	PT Baramulti Suksessaran Tbk (BSSR)	2013	1950	0.048378	0 .18	5.391288
		2014	1590	0.040774	0.1	3.100586
		2015	1110	0.216438	1.01	23.43916
		2016	1410	0.199975	1.05	28.96981
		2017	2630	0.531591	0.03	165.3171
3	PT Surya Essa Perkasa Tbk (ESSA)	2013	208.54	0.106301	0.0127	14.35453
		2014	262.99	0.073792	0.0098	8.019213
		2015	144.88	0.01753	0.0048	2.960857
		2016	142.25	0.000231	0.0003	0.062717
		2017	193.18	0.00267	0.00028	0.905518
4	PT Vale Indonesia Tbk (INCO)	2013	2650	0.016944	0.004	3.778376
		2014	3625	0.073803	0.017	18.93327
		2015	1635	0.022061	0.005	7.036985
		2016	2820	0.000856	0.0002	0.565532
		2017	3540	0.00699	0.0015	2.949391
5	PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA)	2013	68.57	0.158796	822	395.3995
		2014	108	0.136323	927	54.92138
		2015	274	0.120582	941	16.9318
		2016	244	0.108975	952	18.39486
		2017	179	0.20681	425	58.90229
6	PT J Resource Asia Pasifik Tbk	2013	2040	0.032692	0.0032	1.532922
		2014	2500	0.030206	0.043	1.617509

	(PSAB)	2015	905	0.037703	0.0046	2.040162
		2016	2500	0.026052	0.0007	1.375651
		2017	4740	0.017257	0.0005	0.94602
7	PT Timah (Persero) Tbk (TINS)	2013	1081.24	0.069058	109	23.01051
		2014	1230	0.065415	86	9.147417
		2015	505	0.010944	14	1.300605
		2016	1075	0.029643	34	3.509557
		2017	775	0.042851	67	3.573693

Sumber : www.idx.co.id dan www.saham.ok (diolah)

Dari tabel di atas dapat di lihat pergerakan tahun 2013 sampai tahun 2017 yang mana pada PT Aneka Tambang Tbk mengalami perubahan, yang mana pada tahun 2017 terjadi kenaikan ROA sebesar, 0,020011 persen yang menunjukkan kenaikan laba yang diperoleh perusahaan, kemudian terjadi kenaikan EPS sebesar 5,68 poin yang mengindikasikan harga saham naik sebesar Rp. 225,01 kemudian terjadi kenaikan TIE sebesar 0,747749 yang mengindikasikan sejauh mana aktiva memperoleh laba. PT Baramulti Suksessarana Tbk terjadinya penurunan EPS sebesar 0,03 poin dan diikuti dengan kenaikan TIE sebesar 165,3171, kenaikan ROA sebesar 0,531591 kemudian diikuti dengan kenaikan harga saham sebesar Rp. 2630. Pada perusahaan berikutnya banyak hal menarik yang dapat dicermati, dimana PT Surya Essa Perkasa Tbk terjadi kenaikan harga saham sebesar Rp. 193,18 yang diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 0,00267 persen kemudian diikuti dengan

kenaikan TIE sebesar 0,905518 persen yang diikuti dengan penurunan EPS sebesar 0,00028 poin.

Pada PT Valte Indonesia terjadi kenaikan harga saham sebesar Rp. 3540 dan diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 0,00699 persen kemudian diikuti dengan kenaikan EPS sebesar 0,0015 bahkan TIE juga mengalami kenaikan sebesar 2,949391 persen. Pada PT Bukit Asam Tbk mengalami penurunan terhadap harga saham sebesar Rp. 179 yang diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 0,20681 persen kemudian EPS mengalami penurunan sebesar 425 poin yang diikuti dengan kenaikan TIE sebesar 58,90229. PT J Resources Asia Pasifik terjadi kenaikan terhadap harga saham sebesar Rp. 4740 yang diikuti dengan penurunan EPS, ROA, dan TIE secara bersamaan, masing-masing jumlah ROA sebesar 0,017257 persen, EPS sebesar 0,0005 poin dan TIE sebesar 0,94602 persen. Pada PT Timah (Persero) Tbk mengalami perubahan yaitu pada harga saham terjadi penurunan sebesar Rp. 775 yang diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 0,042851persen, EPS sebesar 67 poin, dan TIE sebesar 3,573693.

Secara umum, harga saham dari tahun ketahun pada perusahaan sektor tambang mengalami penurunan dan kenaikan, namun faktor-faktor yang mempengaruhi seperti ROA, EPS dan TIE menunjukkan hasil yang bervariasi dan pengaruh yang tidak menentu. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham, maka peneliti mengangkat judul "Pengaruh ROA, EPS dan TIE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Harga saham sektor pertambangan berfluktuatif dan cenderung menurun pada PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah (Persero).
2. Faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham sulit untuk diprediksi.
3. Nilai ROA, EPS, TIE akan berpengaruh terhadap harga saham.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah sehingga peneliti hanya akan membahas dua variabel, yaitu variabel bebas (ROA, EPS dan TIE) dan variabel terikat (Harga Saham) pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar diDES.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ROA berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES?
2. Apakah EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar diDES?
3. Apakah TIE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar diDES?
4. Apakah ROA, EPS, dan TIE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham yang terdaftar di DES secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham yang terdaftar di DES secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh TIE terhadap harga saham yang terdaftar di DES secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, EPS, TIE terhadap harga saham yang terdaftar di DES secara simultan.

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam sesuatu penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut disajikan tabel definisi operasional variabel :

Tabel 1.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
ROA (X1)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$	Rasio

EPS (X2)	Rasio yang menunjukkan sejauhmana perusahaan maupun investor dalam memperoleh laba per lembar saham.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio
TIE (X1)	Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan laba perusahaan dalam menutupi beban bunganya.	$\frac{\text{Ebit}}{\text{Beban Bunga}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlansung dengan berdasarakan permintaan dan penawaran pada saham yang bersangkutan.	1. Saham 2. Harga Saham 3. Saham Syariah	Rasio

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta guna menambah referensi ilmiah mengenai kinerja keuangan dan harga saham. Selain itu untuk melengkapi tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bisa menambah manfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan kajian pengembangan ilmu dan dapat dijadikan sebagai referensi serta bahan bacaan dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan jurusan Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama atau kearah yang lebih luas lagi.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penyusunan proposal penelitian berjudul “Pengaruh ROA, EPS dan TIE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang Terdaftar di DES”. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah. Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan. ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Kemampuan dalam mendapatkan laba atas investasi merupakan suatu ukuran yang menyeluruh dari prestasi perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan

laba atas sumber dana yang diinvestasikan sehingga dituntut penggunaan sumber-sumber dalam perusahaan secara efisien. EPS merupakan rasio yang menunjukkan sejauhmana perusahaan maupun investor dalam memperoleh laba per lembar saham. TIE merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan laba perusahaan dalam menutupi beban bunganya. Selain dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, bab ini juga berisi tentang rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II, Landasan Teori yang dimaksud berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dimulai dari variabel Y yaitu Harga Saham. Berisi pengertian saham, harga saham, dan saham syariah. Dilanjutkan dengan variabel X_1 yaitu ROA, variabel X_2 EPS dan variabel X_3 TIE. Berisi pengertian tiap-tiap variabel, rumus yang digunakan serta pengaruhnya. penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III, Metodologi Penelitian ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES. jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, populasi terdiri dari 35 perusahaan, namun berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti sehingga sampelnya hanya terdiri dari 7 perusahaan saja, sumber data dari *www.idx.co.id* dan *www.sahamok.com* dan beberapa referensi buku dan jurnal yang mendukung.

BAB IV, Penelitian dan Pembahasan berisi mengenai hasil penelitian, mengenai pengaruh ROA, EPS, dan TIE terhadap harga saham pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Daftar Efek Syariah

DES adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau Pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi Reksa Dana Syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio Efek Syariah.

DES yang diterbitkan Bapepam- LK dapat dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu:**Pertama**, DES Periodik merupakan DES yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES Periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK pada tahun 2007.**Kedua**, DES insidentil merupakan DES yang diterbitkan tidak secara berkala. DES Insidentil diterbitkan antara lain yaitu:

- a. Penetapan saham yang memenuhi kriteria efek syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan pendaftaran Emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran Perusahaan Publik.
- b. Penetapan saham Emiten dan atau Perusahaan Publik yang memenuhi kriteria efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah Surat Keputusan DES secara periodik ditetapkan.

2. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor atau individual atas investasi yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Saham adalah surat berharga yang menyatakan bahwa pemiliknya mempunyai andil dalam memodali perusahaan. Menurut Subagyo dalam bukunya Nurul Huda dan Mohammad Heykal “Lembaga Keuangan Islam”, saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu Perseroan Terbatas (PT). Hal yang sama dengan pendapat Alma, yang mendefinisikan saham sebagai surat keterangan tanda turut serta dalam perseroan.¹

Koetin juga mengemukakan pengertian Saham adalah kertas yang dicetak dengan bagus, yang membuktikan bahwa pemegangnya turut serta atau berpartisipasi dalam modal suatu perusahaan, biasanya suatu perseroan terbatas (PT).²Sedangkan menurut Henry Simamora saham sebagai berikut :

Saham memberikan indikasi kepemilikan atas perusahaan sehingga para pemegang saham berhak menentukan arah kebijaksanaan perusahaan lewat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para pemegang saham juga berhak memperoleh dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Sebaliknya, pemegang saham juga

¹ Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 138.

² Koetin, *Analisis Pasar Modal Indonesia* (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2002), hlm.

turut menanggung resiko besar saham yang dimiliki apabila perusahaan tersebut bangkrut.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa saham merupakan suatu tanda keikutsertaan dalam mendanai dan sekaligus menjadi pemilik perusahaan. Ada beberapa jenis saham yang dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu :

1. Dari Segi Peralihan; Saham atas unjuk (*bearer stocks*), saham atas nama (*nominal shares*).
2. Dari segi Hak Tagih; Saham biasa (*common stock*), saham preferen (*preferen stock*).

Menurut Alma selain dari saham biasa dan saham istimewa, saham memiliki macam dan jenis yang cukup beragam, dan berikut ini adalah tipe macam saham : Saham yang dicap (*assented shares*), Saham tukar, Saham tanpa suara (*nonvoting stock*), Saham tanpa pari, Saham preferen unggul, Saham preferen tukar, Saham preferen partisipasi, Saham preferen kumulatif, Saham pendiri, Saham pegawai dan Saham bonus⁴

b. Harga Saham

Sedangkan harga saham sebuah perusahaan merupakan cerminan harapan investor terhadap kinerja emiten, antara lain seperti laba dan arus kas yang akan diterima dimasa yang akan datang. Harga saham

³ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta : Salemba Empat, 2000), hlm. 408

⁴Nurul Huda & Mohammad Heykal, *Op. Cit*, hlm. 229

secara konsisten akan berubah sebelum emiten benar-benar memperoleh laba yang diperkirakan.⁵

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan.⁶

Menurut Sri Zuliarni pengertian harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor akan menilai bahwa perusahaan berhasil menjalankan usahanya⁷. Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak permintaan terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti itu akan menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor.

⁵ Jaka E. Cahyono, *Investing In Jsx Now*, (Jakarta: Elex Media Computindo, 2002), hlm. 42

⁶ *Informasi Harha Saham*, diakses dari <http://financeroll.co.id/uncategorized/harga-saham>, pada tanggal 21 Maret 2017 pukul 14.21 Wib.

⁷ Sri Zuliarni, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining And Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)", (Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol. 3, No. 1, Oktober 2012), hlm. 37.

c. Saham dalam Islam

Saham syariah merupakan suatu sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁸ Di Indonesia daftar seluruh saham syariah dapat dilihat di Daftar Efek Syariah (DES) yang diluncurkan oleh Bapepam-LK sejak November 2007. Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa control yang ketat hal kehalalan ruang lingkup usahanya, sedangkan saham konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa efek dengan mengabaikan aspek halal haram, yang terpenting saham emiten yang terdaftar (*listing*) sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.⁹

Berdasarkan praktik yang berlaku di dunia Internasional, proses seleksi saham syariah didasarkan pada dua kriteria utama yaitu bisnis dan kriteria keuangan. Kriteria bisnis merupakan kriteria yang disusun berdasarkan jenis usaha dari setiap emiten. **Pertama** usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang. **Kedua** menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep riba, *gharar* dan *maisir*. **Ketiga** memproduksi dan mendistribusikan barang atau jasa yang haram. **Keempat** melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga

138. ⁸ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.

47 ⁹ Sofiniyah Ghufroon, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Renaisan, 2005), hlm.

keuangan yang lebih menerapkan unsur riba di dalamnya. **Kelima** melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).

Kemudian yang selanjutnya seleksi berdasarkan kriteria keuangan, yang mana ini dilakukan untuk komposisi dari pendapatan dan pembiayaan emiten berdasarkan dari sumber non halal, yaitu seleksi berdasarkan komposisi sumber pembiayaan yang berasal dari sumber non halal atau pinjaman yang berbasis bunga dibandingkan dengan modal perusahaan, dan bertolak belakang dengan praktek saham syariah itu sendiri.

Pada dasarnya secara praktis, instrumen saham belum ada pada masa Rasulullah SAW dan para sahabat, dikarenakan belum adanya *nash* atau teks Alquran maupun Hadis yang menghukumi secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham, maka para ulama dan fuqaha kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri untuk saham.

Akan tetapi di dalam Islam dianjurkan untuk berinvestasi karena hal itu merupakan kegiatan dari muamalah, dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga akan mendatangkan manfaat bagi orang lain. Alquran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan harta yang dimiliki.

Dengan mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka diciptakan sarana untuk berinvestasi. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan atau instansi pemerintah melalui perdagangan instrument jangka panjang. Selama ini

pasar modal konvensional menjadi ekonomi yang paling banyak menjalankan transaksi yang dilarang dalam islam seperti bunga (*riba*), perjudian (*maisir*), *gharar*, penipuan (*risywah*), dan lain-lain.¹⁰

Adapun ayat yang mengatakan bahwa jual beli harga saham syariah diperbolehkan dalam pasar modal syariah terdapat dalam Alquran surah *Al-baqarah* ayat 275 yaitu :

يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا أَيَّا كُلُّونَ الَّذِينَ

وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلَ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا يَا نَهْمُ ذَلِكَ الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ

فَمَا فَلَهُ فَانْتَهَى رَبِّهِ مِّن مَّوَعِظَةٍ جَاءَهُ فَمِنَ الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ

دُونَ فِيهَا هُمُ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادُوا مِنَ اللَّهِ إِلَى وَأَمْرُهُ رَسَلًا

خَل

Artinya : Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan

¹⁰ Jumi Atika, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Industri Barang Konsumsi Kategori *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 15.

lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.¹¹

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menghalalkan yang baik-baik bagi hambaNya dan mengharamkan bagi mereka yang buruk tentunya. Kita sebagai muslim tentunya harus mengetahui bagaimana menyalurkan harta yang kita miliki ke jalan yang benar dan agar terhindar dari kegiatan yang mengarah pada unsur riba terutama dalam melakukan investasi.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan menurun. Sebaliknya jika jumlah

¹¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali* (Bandung : CV PENERBIT J-ART, 2004), hlm. 47

permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik.

Menurut Alwi, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu¹²**Pertama**Faktor Internaldiantaranya pengumuman tentang pemasaran, pengumuman pendanaan, pengumuman badan direksi manajemen, pengumuman pengambilalihan diversifikasi, pengumuman investasi, pengumuman ketenagakerjaan, pengumuman laporan keuangan perusahaan.**Kedua**Faktor Eksternaldiantaranya pengumuman dari pemerintah, pengumuman hukum, pengumuman industri sekuritas, gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar, dan berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

Faktor lain dalam penelitian yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham terdapat pada kondisi perusahaan, kondisi perusahaan dalam penelitian diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan yaitu **Pertama**kinerja keuangan yang diukur dengan ROA,Sofyan Syafri Harahap berpendapat bahwa semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.¹³

Dalam penelitian Sri Zuliarni¹⁴ menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan dan menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.Dengan demikian,

¹² Alwi, Iskandar Z, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi* (Jakarta : Yayasan Pancur Siwaah, 2008), hlm. 87.

¹³Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 305

¹⁴Sri Zuliarni, *Op. Cit.*, hlm. 39.

semakin tinggi ROA, kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat, dengan kata lain, ROA akan berpengaruh terhadap harga saham.

Kemudian Rendra Yuli Aditya dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Kemampuan dalam mendapatkan laba atas investasi merupakan suatu ukuran yang menyeluruh dari prestasi perusahaan, sebab rasio ini menunjukkan laba atas sumber dana yang diinvestasikan sehingga dituntut penggunaan sumber-sumber dalam perusahaan secara efisien.

Kedua rasio keuangan yang diukur dengan EPS. Untuk mengetahui profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan EPS sebagai salah satu variabel bebasnya. Alasan penulis menggunakan EPS karena dari setiap laba per lembar saham yang dibagikan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut, semakin tinggi laba per lembar saham maka semakin baik pula perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham. “Semakin tinggi nilai EPS

tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat”¹⁵.

Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham dan ketika itu juga akan mengakibatkan perubahan harga saham. Dengan demikian terlihat bahwa perubahan penggunaan hutang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat EPS terhadap harga saham. Jika suatu perusahaan kurang baik mengelola hutang maka akan berdampak pada penurunan laba per lembar saham yang dibagikan kepada investor, walaupun harga sahamnya tinggi.¹⁶

Ketiga rasio keuangan yang di ukur dengan TIE, dalam hal ini, variabel TIE berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham. Harga Saham kemungkinan akan tinggi sesuai yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan rasio profitabilitas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil.¹⁷ Rasio TIE merupakan leverage (manajemen utang) yang mengukur kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutang-hutangnya. TIE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan semakin mampu untuk membayar beban bunganya. Kemampuan perusahaan tersebut membuat perusahaan semakin terhindar dari resiko gagal bayar, yang bisa berujung pada kebangkrutan. Hal ini lah yang membuat

¹⁵Renra Yuli Aditya “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Roko di Bursa Efek Indonesia (Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol. 3 No. 5 2014)

¹⁶Eugene F. Brigham, Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Penerjemah Ali Akbar Yulianto, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm.55

¹⁷Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Op. Cit.*, hlm. 150

investor lebih tertarik pada saham perusahaan dengan TIE tinggi dan akhirnya berujung pada naiknya harga saham perusahaan tersebut.

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut Sofyan Syafri Harahap dalam bukunya “Analisis Kritis atas Laporan Keuangan¹⁸” mengungkapkan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, dengan demikian dapat dikatakan bahwa laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan selama periode tertentu.

Laporan keuangan juga sebagai hasil akhir dari kegiatan akuntansi selama satu periode pada suatu perusahaan. Ada tiga jenis golongan laporan keuangan yaitu; a) Laporan neraca atau daftar neraca, b) Laporan laba/rugi, c) Laporan arus kas.

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data yang tercermin dalam laporan keuangan, menurut Irhan kinerja

¹⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 105.

keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹⁹

Menurut Sri Zuliarni dalam penelitiannya menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan yang paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang dikur dari laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan.²⁰ Yang mana rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.²¹

Kemudian rasio keuangan ini akan membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan akan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.²² Analisis rasio keuangan menyangkut dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio saat ini dengan rasio-rasio dimasa lalu dan yang diharapkan dimasa yang akan datang untuk perusahaan-perusahaan

¹⁹ Irhan F, *manajemen Pengambilan Keputusan* (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 2

²⁰ Sri Zuliarni, *Op. Cit*, hlm. 37.

²¹ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit*, hlm. 297.

²² L. M. Samryn, *Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta : Rajawali Pers 2011) hlm. 409.

yang sama. Kedua, dengan membandingkan rasio-rasio suatu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis dan kira-kira sama ukurannya, atau dengan rata-rata industri pada saat yang sama.²³ Secara matematis rasio keuangan tidak lebih dari rasio dimana pembilang dan penyebut diambil dari data keuangan.

Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan atau juga suatu perusahaan dengan batas-batas waktu yang berbeda.²⁴ Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Pertanyaan itu meliputi likuiditas perusahaan, kemampuan manajemen memperoleh laba dari penggunaan aktiva perusahaan dan kemampuan manajemen mendanai investasinya, serta hasil yang dapat diperoleh para pemegang saham dari investasi yang dilakukannya ke dalam perusahaan.²⁵

Analisis rasio keuangan sangat diperlukan ketika akan menanamkan saham atau berinvestasi pada instrument keuangan. Ada lima rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham yaitu rasio likuiditas, rasio manajemen asset, rasio manajemen utang, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. Kelemahan dari analisis rasio keuangan berhubungan dengan fluktuasi kegiatan bisnis yang

²³ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2003), hlm. 398

²⁴ Arthur J. Keown, Dkk., *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan*, Diterjemahkan dari "Financial Management : Principle and Applications" oleh Marcuh Prihminto, (Jakarta : PT Indeks, 2008), hlm. 76.

²⁵ L. M. Samryn, *Op.Cit.*, hlm. 410

musiman. Dalam musim, baik yang disebabkan faktor alam maupun perubahan perilaku konsumen.²⁶

b. Penggolongan Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu yaitu:²⁷

- a) Rasio likuiditas, yaitu rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, yang termasuk dalam rasio likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *networking capital*.
- b) Rasio aktivitas, yaitu rasio yang menggambarkan sampai seberapa efisien perusahaan menggunakan aset-asetnya secara efektif, yang termasuk dalam rasio ini adalah *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *account receivable turnover*, *inventory turnover*, *average collection period* dan *days sales in turnover*.
- c) Rasio rentabilitas/profitabilitas, yaitu rasio keuangan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang termasuk dalam rasio ini adalah *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating return on assets*, *return on assets*, *return on equity* dan *operating ratio*.
- d) Rasio solvabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Yang

²⁶ *Ibid*, hlm 428.

²⁷ Arthur J. Keown, Dkk, *Op.Cit.*, hlm. 398

termasuk dalam rasio ini adalah *total debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income*, dan *cash return on sales* .

c. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

Analisis rasio keuangan²⁸ merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lima rasio keuangan yang diharapkan dapat mewakili setiap kategori yang telah di kelompokkan pada pembahasan sebelumnya. Adapun analisis rasio keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah :

a) Pengembalian Aktiva Tetap (*Return on Assets*)

Pengembalian aktiva tetap atau hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan didalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang aktivitas manajemen dalam mengelola aktiva tetapnya. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian juga sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh operasi perusahaan.

²⁸Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 297

Rumus untuk mencari ROA dapat digunakan sebagai berikut:²⁹

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b) *Earning per Share (EPS)*

EPS adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Apabila EPS perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi.

Rumus untuk mencari EPS dapat digunakan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Earnings per Share (EPS)} \\ = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100 \% \end{aligned}$$

c) *Time Interest Earned (TIE)*

TIE atau sering juga disebut *interest coverage ratio* adalah salah satu rasio leverage yang mengukur sampai sejauh mana laba operasi mampu menutupi biaya bunga tahunannya.

Rumus untuk mencari TIE dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Ebit}}{\text{Beban Bunga}}$$

²⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 305

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Hasil
1	Sri Zuliarni (Tahun 2012)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining And Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 3 No. 1, Oktober 2012).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perbankan, sedangkan <i>Capital adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Loan to deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan.
2	Rendra Yuli Aditya (Tahun 2014)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Roko di Bursa Efek Indonesia (Jurnal	Hasil pengujian menunjukkan pengaruh variable <i>return on asset</i> , <i>earning per share</i> , dan <i>price earning ratio</i> secara bersama-sama terhadap harga saham memiliki hubungan yang erat. Hasil parsial uji secara partial

		Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 5 2014).	menunjukkan dari 3 variabel yang digunakan model penelitian yaitu ROA, EPS, dan PER yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah variable EPS dan PER dengan nilai signifikan yang hasilnya masing-masing lebih kecil dari tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian koefisien determinasi parsial variabel EPS memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.
3	Indra Setyawan (Tahun 2014)	Pengaruh CR, <i>Inventory Turnover</i> , <i>Time Interest earned</i> dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2012. (Jurnal	<i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Time Interest Earned</i> , dan <i>Return On Equity</i> secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

		Nominal Vol. 3, No. 2, Tahun 2014).	
4	Abied Luthfi Safitri (Tahun 2013).	Pengaruh EPS, PER, ROA, <i>Return To Equity Ratio</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks Tahun 2008-2011. (Skripsi Universitas Semarang).	Secara simultan EPS, PER,ROA, DER dan MVA berpengaruh terhadap harga saham. Dan secara parsial EPS, PER dan MVA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5	Ema (2013)	pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Earning per Share</i> (EPS), <i>Return on Asset</i> (ROA), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan PER dan EPS tidak berpengaruh secara signifikan.

		industry textile periode 2009-2011. (Skripsi)	
--	--	---	--

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada variable Y, yaitu sama-sama meneliti tentang harga saham dan sama-sama menggunakan ROA untuk variabel profitabilitas. Sedangkan perbedaannya adalah sebagai berikut :

- a. Sri Zuliarni menggunakan 4 variabel X sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 variabel X. Sri meneliti perusahaan mining and mining service di BEI sedangkan peneliti meneliti laporan keuangan perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.
- b. Rendra Yuli Aditya menggunakan 3 variabel X sama dengan peneliti, akan tetapi dalam penelitian Rendra variable X nya adalah ROA, EPS, dan PER sedangkan variable X peneliti adalah ROA, EPS, dan TIE. Rendra meneliti perusahaan rokok di BEI sedangkan peneliti meneliti perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.
- c. Indra Setyawan menggunakan 4 variabel X sedangkan peneliti hanya menggunakan 3 variabel X. Indra meneliti perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2009-2012 sedangkan peneliti meneliti perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.
- d. Abied Luthfi Safitri menggunakan 5 variabel X dan meneliti perusahaan dalam kelompok JII tahun 2008-2011. Sedangkan peneliti menggunakan 3

variabel X dan meneliti perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.

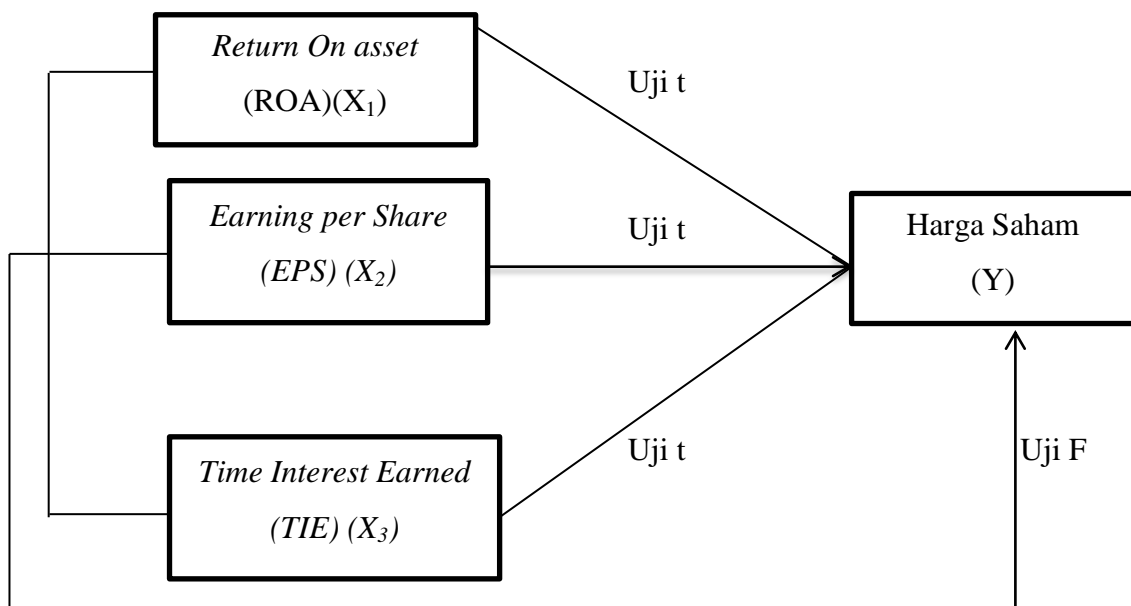
- e. Ema menggunakan 4 variabel X dan meneliti perusahaan industry textile periode 2009-2011, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X dan meneliti perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. ROA, EPS, dan TIE merupakan variable independen dan harga saham sebagai variable dependen dalam peneliian ini. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penelitian ini memakai jenis rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA sebagai rumus untuk mencari profitabilitas. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan laba tersebut untuk dijadikan modal atau dapat meningkatkan harga saham apabila terjadi fluktuasi harga saham, sehingga profitabilitas yang diukur dengan ROA akan berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio nilai pasar, yaitu rasio yang menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkap dalam basis per saham, penelitian ini memakai jenis rasio nilai pasar yang diukur dengan menggunakan EPS, karena setiap laba per lembar saham yang dibagikan akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut, semakin tinggi laba per lembar saham maka semakin baik pula perusahaan tersebut yang akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham.

Rasio leverage yang mengukur sampai sejauh mana laba operasi mampu menutupi biaya bunga tahunannya. Penelitian ini memakai jenis rasio leverage yang diukur dengan menggunakan TIE atau sering juga disebut *interest coverage ratio*, tingginya TIE dalam perusahaan dapat mengidentifikasi banyaknya rasio likuiditas, manajemen asset, manajemen utang berpengaruh terhadap harga saham jika rasio ini terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara, yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Dalam pengujian hipotesis kita akan menghadapi sekumpulan sampel, dan kesimpulan analisis sampel tersebut akan kita tarik dalam kesimpulan umum yang merupakan kesimpulan populasi³⁰. Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika H_0 ditolak maka H_a akan diterima.³¹ Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah :

- a. H_{a1} : Terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.
 H_{01} : Tidak terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.
- b. H_{a2} : Terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.
 H_{02} : Tidak terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.
- c. H_{a3} : Terdapat pengaruh TIE terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.
 H_{03} : Tidak terdapat pengaruh TIE terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES

³⁰ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 97.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 87

d. H_{a4} : Terdapat pengaruh ROA, EPS, dan TIE terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.

H_{04} : Tidak terdapat pengaruh ROA, EPS, dan TIE terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di DES. Data diperoleh dengan mengakses data melalui *website* *www.idx.co.id*, dan *www.sahamok.com*. Waktu penelitian dimulai dari bulan Juni 2017 sampai dengan Maret 2019, yang dimulai dari penyusunan rencana dan usulan penelitian hingga kegiatan akhir yaitu penyelesaian laporan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti, sedangkan analisis kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah bagi seorang manajer di dalam membuat keputusan.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pengukuran dalam suatu skala numerik (angka) dan dianalisis menggunakan statistik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data statistik dari Laporan Keuangan sebagai alat untuk

¹ Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis Cetakan 1*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 2

mengetahui pengaruh ROA, EPS, dan TIE terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di DES.

C. Populasi dan Sampel

a. Pengertian Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk menjadikannya sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah data keseluruhan dari total laba bersih, total aktiva, total laba bersih setelah bunga dan pajak, total jumlah saham yang beredar, total ebit, dan total beban bunga dan perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di DES.

Tabel3.1

Daftar Perusahaan Subsektor Pertambangan yang Terdaftar di DES

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
5	DEWA	Darma Henwa Tbk
6	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
7	HRUM	Harum Energy Tbk
8	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk

9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
10	MYOH	Samindo resources Tbk
11	MBAP	Mitrabara Aripardana Tbk
12	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
14	PTRO	Petrosea Tbk
15	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
16	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
17	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk
18	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
19	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
20	ELSA	Elnusa Tbk
21	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
22	INCO	Vale Indonesia Tbk
23	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
24	TINS	Timah (Persero) Tbk
25	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
26	MITI	Mitra Investindo Tbk
27	CTTH	Citatah Tbk

Sumber : Data penelitian yang telah diolah.

b. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut.²Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*.*Purposive Sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ Sampel yang dipilih dalam penelitian ini agar sesuai dengan kriteria pengambilan sampel adalah :

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pengambilan Keputusan
1	Perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar dan konsisten dari tahun 2013 sampai dengan 2016 di Daftar Efek Syariah (DES)
2	Perusahaan sub sektor pertambangan yang memiliki laporan keuangan lengkap dan telah memberikannya ke bursa setiap tahunnya (dari tahun 2013 sampai dengan 2016)
3	Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (<i>closing price</i>) diatas rata-rata 1000/lembar saham dari periode Desember 2013 sampai dengan 2016.

Sumber : Data penelitian yang telah diolah.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, peneliti mengambil 7 perusahaan sebagai sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Tabel 3.3

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

³*Ibid.*, hlm. 68

Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
4	INCO	Vale Indonesia Tbk
5	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
6	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
7	TINS	Timah (Persero) Tbk

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Berdasarkan kriteria-kriteria dari populasi, penelitian mengambil 7 perusahaan sebagai sampel penelitian, yang mana sampel ini jumlahnya 35 data yaitu data tahun 2013 sampai tahun 2017 dengan 7 perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia. Data tersebut terdiri dari harga saham, ROA, EPS dan TIE pada perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di DES. Data dalam penelitian ini merupakan jenis data panel. Data panel merupakan hubungan antara *cross section* dan *time series*. *Cross section*

adalah data yang terdiri dari beberapa sub objek penelitian sedangkan *time series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode. *Cross section* dalam penelitian ini terdiri dari 7 perusahaan dan *time series* terdiri dari 5 tahun.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi dengan struktur data yang merupakan data panel. Pengujian data tersebut akan diolah melalui aplikasi Eviews 9, dan dianalisis dengan menggunakan beberapa metode analisis data. Adapun uji yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *minimum*, *maximum*, *standar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak⁴. Analisis statistik deskriptif ini merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, penyusunan dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan kemudian dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya.

2. Uji Pemilihan Model

Beberapa metode yang dilakukan untuk menguji data panel adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individual (*Common Effect*).

⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.38

Pada metode *common effect* ini, kita menggabungkan seluruh data tanpa mempedulikan waktu dan perusahaan sehingga kita hanya mempunyai satu data yang terdiri dari empat variable, yaitu Y, X₁, X₂, dan X₃.

1. Asumsi Slope, tetapi Intersepsi Bervariasi (*Fixed Effect*)

a) Antar Individu

Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang factor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi dummy.

b) Antar Waktu

Pada asumsi ini terletak pada waktu dari variasi individu diabaikan. Variasi waktu berasal dari dugaan bahwa fungsi investasi dapat dipengaruhi oleh perubahan teknologi, kebijakan pemerintah, pajak, efek eksternal, perang, krisis, dan lain-lain selama kurun waktu tersebut.

2. Estimasi dengan pendekatan efek acak (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai dalam *random effect* mengsumsikan sitiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variable random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkolerasi sepanjang *cross section* dan *time series*.⁵

3. Uji Normalitas

⁵ Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika Edisi I*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 184-189.

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dengan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Jarque-Bera*. Cara mendeteksinya dapat dilihat dari nilai *Jarque-Bera*, dengan ketentuan bila $J-B > \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, bila $J-B < \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan suatu kondisi dalam model regresi linier dimana terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus multikolinearitas, maka terjadi perubahan koefisien regresi dari positif saat diuji dengan regresi berganda. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antara variabel dependennya. Jika koefisien korelasi $> 0,80$ maka terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika koefisien korelasi $< 0,80$ tidak terjadi multikolinearitas.⁶

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Heteroskedastisitas

⁶Gujarati, Damodar, *Ekonometri Dasar, Terjemahan: Sumarno Zain*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 97.

dapat dideteksi dengan uji *white*. Cara mendeteksinya dengan melihat nilai p-value *Obs*R-Squared*, dengan ketentuan:

p-value *Obs*R-Squared* < α (0.05) = Ada Heteroskedastisitas

p-value *Obs*R-Squared* > α (0.05) = Tidak Ada Heteroskedastisitas

3) Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokolerasi antarvariabelnya. Untuk memeriksa adanya autokolerasi, biasanya memakai uji Durbin-Watson dengan langkah-langkah hipotesis dibawah ini:

Jika $d_u < DW < 4 - d_u$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokolerasi.

Jika $DW < d_L$ atau $DW > 4 - d_u$, maka H_0 ditolak artinya terjadi autokolerasi.

Jika $d_L < DW < d_u$ atau $4 - DW < 4 - d_L$, artinya tidak dapat diambil kesimpulan maka disarankan untuk memperbesar sampel.

5. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.⁷

2) Uji Simultan (Uji F)

⁷ Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 146-147.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Statistik uji yang digunakan dalam hal ini adalah statistik uji F. Kriteria pengujiannya adalah Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁸

Selain itu pengujian hipotesis dapat didasarkan pada dua hal, yaitu tingkat signifikan atau profitabilitas (α) dan tingkat kepercayaan. Berdasarkan tingkat signifikannya, pada umumnya orang menggunakan 5 % atau 0.05

6. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapanya dikatakan bahwa pengaruh variabel independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah masing-masing variabel independen berhubungan

⁸ Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 147-148.

positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan dan penurunan.⁹ Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$HS = \alpha + b_1ROA + b_2EPS + b_3TIE + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

α = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi berganda

ROA = *Return On Asset*

EPS = *Earning Per Share*

TIE = *Time Interest Earned*

e = error

⁹ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 158.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah dibentuknya Daftar Efek Syariah (DES)

Dimulai dari permintaan pasar yang cukup banyak, baik di dalam maupun di luar negeri. Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi yang cukup bagus dalam hal ini berupaya untuk turut berpartisipasi mengambil bagian dari berkembangnya ekonomi syariah di berbagai belahan dunia. Oleh karena itu, pihak regulator melakukan inisiasi dengan membuat pasar modal syariah di Indonesia yang resmi diluncurkan tanggal 14 Maret 2003.¹

Pasar modal syariah di Indonesia identik dengan Jakarta Islamic Index (JII) yang hanya memiliki 30 saham syariah saja. Namun, efek syariah yang terdapat di pasar modal syariah tidak hanya berjumlah 30 saja yang menjadi konstituen JII melainkan terdiri dari berbagai macam jenis efek. Hal tersebut semakin jelas setelah Bapepam-LK mengeluarkan Daftar Efek Syariah (DES) pada November 2007.

Dalam menentukan atau menyeleksi efek syariah, Bapepam-LK dibantu oleh DSN-MUI. Kerjasama antara Bapepam-LK dan DSN-MUI dimaksudkan agar penggunaan prinsip-prinsip syariah di pasar modal dalam menyeleksi efek yang memenuhi kriteria syariah dapat lebih optimal, mengingat DSN-MUI merupakan satu-satunya lembaga di Indonesia yang

¹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 141

mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan fatwa yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi syariah di Indonesia.

Berikut ini efek yang dimuat dalam daftar efek syariah berdasarkan peraturan Bapepam-LK Nomor II K.I mengenai criteria dan penerbitan Daftar Syariah, yaitu:²

- a. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh negara Republik Indonesia.
- b. Efek yang diterbitkan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
- c. Sukuk yang diterbitkan oleh emiten termasuk obligasi syariah yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan ini.
- d. Saham reksadana syariah.
- e. Unit penyertaan kontrak investasi kolektif reksadana syariah.
- f. Efek beragun asset syariah.
- g. Efek berupa saham.
- h. Efek syariah yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya.
- i. Efek syariah lainnya.

2. Karakteristik Daftar Efek Syariah (DES)

Daftar Efek Syariah adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau pihak yang disetujui Bapepam-LK. Daftar Efek Syariah

²www.ojk.go.id diakses pada hari Rabu tanggal 11 Juni 2018, pukul 20.13

(DES) tersebut merupakan panduan investasi bagi reksadana syariah dalam menempatkan dana kelolanya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio efek syariah. DES yang diterbitkan Bapepam-LK dapat dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu:³

a. DES Periodik

DES periodik merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan secara berkala yaitu pada akhir Mei dan November setiap tahunnya. DES periodik pertama kali diterbitkan Bapepam-LK tahun 2007.

b. DES Insidentil

DES insidentil merupakan daftar efek syariah yang diterbitkan secara berkala. DES insidentil diterbitkan antara lain, yaitu:

- 1) Penetapan saham yang memenuhi kriteria daftar efek syariah bersamaan dengan efektifnya pernyataan emiten yang melakukan penawaran umum perdana atau pernyataan pendaftaran perusahaan publik.
- 2) Penetapan saham emiten dan atau perusahaan public yang memenuhi kriteria daftar efek syariah berdasarkan laporan keuangan berkala yang disampaikan kepada Bapepam-LK setelah surat keputusan DES secara periodik ditetapkan.

Selain itu, penerbitan efek-efek dapat dilakukan dengan beberapa akad sesuai dengan peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.14 antara

³www.ojk.go.id diakses pada hari Rabu tanggal 11 Juni 2018, pukul 20.13

lainakad *ijarah*, akad *kafalah*, akad *mudharabah (qiradh)*, dan akad *wakalah*. Akad-akad inilah yang biasa digunakan dalam Daftar Efek Syariah.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan pada tabel sebelumnya, peneliti memperoleh data yang kemudian diolah seperti yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Harga saham perusahaan sampel selama periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Harga saham (%)

Periode 2013-2017

Kode	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
ANTM	2.19	6.98	6.78	0.74	0.75
BSSR	5.39	3.10	23.44	28.97	165.32
ESSA	14.35	8.02	2.96	0.06	0.91
INCO	3.78	18.93	7.04	0.57	2.95
PTBA	395.40	54.92	16.93	18.39	58.90

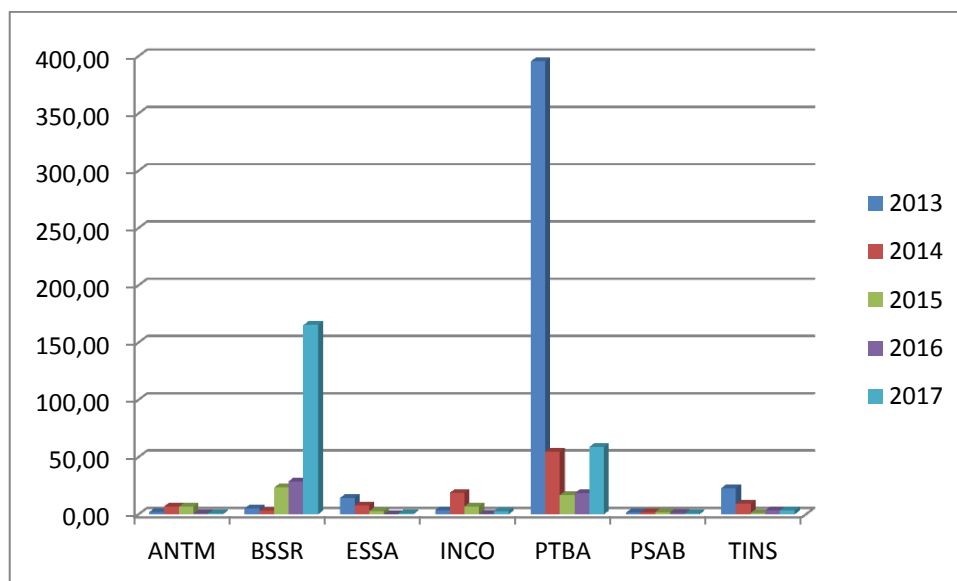
PSAB	1.53	1.62	2.04	1.38	0.95
TINS	23.01	9.15	1.30	3.51	3.57

Sumber: www.sahamok.com, data diolah

Gambar 4.1

Harga saham (%)

Periode 2013-2017



Sumber: www.sahamok.com, data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dan grafik 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa harga saham yang paling tinggi yaitu pada tahun 2013 pada perusahaan PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk sebesar 395.40%. Sedangkan harga saham yang terendah pada tahun 2016 pada perusahaan PT. Surya Esa Perkasa, Tbk sebesar 0.06%.

2. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. ROA juga merupakan rasio

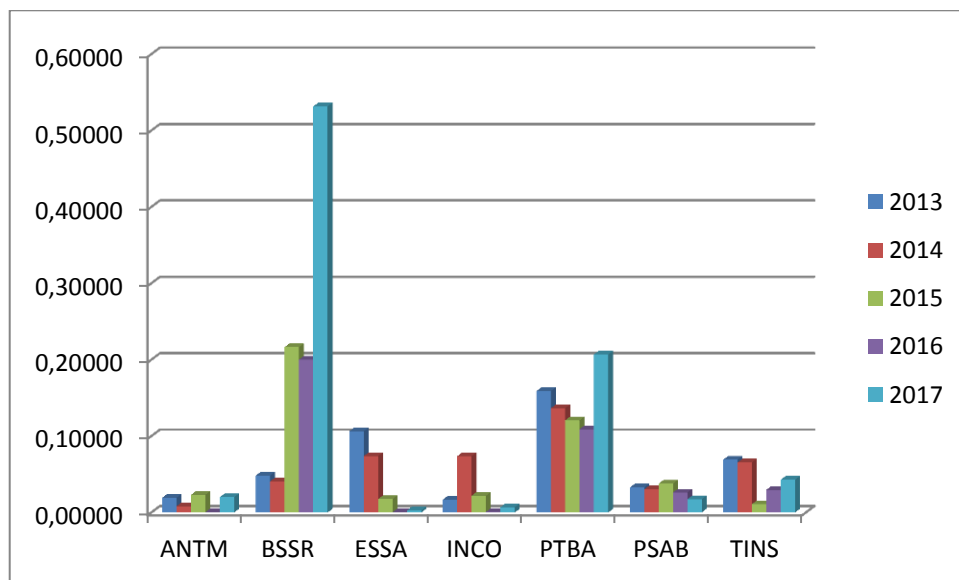
yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA perusahaan sampel selama periode 2013 – 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Return On Asset (ROA)
Periode 2013-2017

Kode	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
ANTM	0.01926	0.00815	0.02311	0.00027	0.02001
BSSR	0.04838	0.04077	0.21644	0.19998	0.53159
ESSA	0.10630	0.07379	0.01753	0.00023	0.00267
INCO	0.01694	0.07380	0.02206	0.00086	0.00699
PTBA	0.15880	0.13632	0.12058	0.10898	0.20681
PSAB	0.03269	0.03021	0.03770	0.02605	0.01726
TINS	0.06906	0.06542	0.01094	0.02964	0.04285

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Gambar 4.2
Return On Asset (ROA)
Periode 2013-2017



Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dan grafik 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa ROA yang paling tinggi yaitu pada tahun 2017 pada perusahaan PT. Baramulti Suksessarana, Tbk sebesar 0.531%. Sedangkan ROA yang terendah pada tahun 2016 pada perusahaan PT. Surya Esa Perkasa, Tbk sebesar 0.00023%.

3. *Earning per Share (EPS)*

Investor biasanya lebih tertarik dengan ukuran profitabilitas dengan menggunakan dasar saham yang dimiliki. Alat analisis yang dipakai untuk melihat keuntungan dengan dasar saham adalah EPS yang dicari dengan laba

bersih bagi saham yang beredar. EPS perusahaan sampel selama periode 2013 – 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

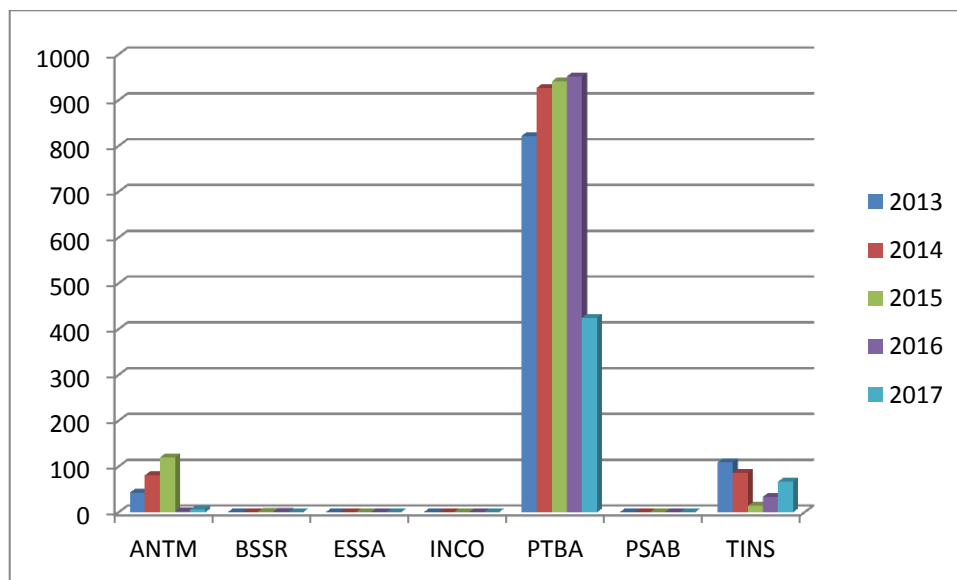
Earning per Share (EPS)

Periode 2013-2017

Kode	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
ANTM	43	81	120	2.7	5.68
BSSR	0.18	0.1	1.01	1.05	0.03
ESSA	0.013	0.010	0.005	0.000	0.000
INCO	0.004	0.017	0.005	0.000	0.002
PTBA	822	927	941	952	425
PSAB	0.003	0.043	0.005	0.001	0.001
TINS	109	86	14	34	67

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Gambar 4.3
Earning per Share (EPS)
Periode 2013-2017



Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dan grafik 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa EPS yang paling tinggi yaitu pada tahun 2016 pada perusahaan PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk sebesar 952%. Sedangkan EPS yang terendah pada tahun 2016 dan 2017 pada perusahaan PT. Surya Esa Perkasa, Tbk sebesar 0.000%.

4. *Time Interest Earned (TIE)*

Time Interest Earned (TIE) yaitu perbandingan antara pendapatan sebelum pajak (*earning before tax*, selanjutnya disebut EBIT) terhadap bunga utang jangka panjang. TIE perusahaan sampel selama periode 2013 – 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

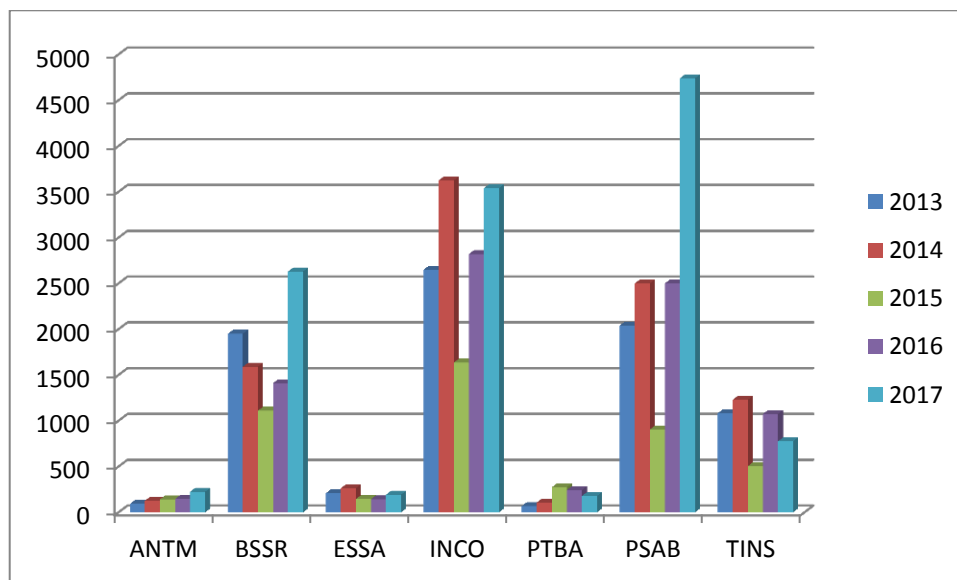
Tabel 4.4

Time Interest Earned(TIE)**Periode 2013-2017**

Kode	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
ANTM	92.17	127.07	141.85	144.76	225.01
BSSR	1950	1590	1110	1410	2630
ESSA	208.54	262.99	144.88	142.25	193.18
INCO	2650	3625	1635	2820	3540
PTBA	68.57	108	274	244	179
PSAB	2040	2500	905	2500	4740
TINS	1081.24	1230	505	1075	775

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Gambar 4.4
Time Interest Earned(TIE)
Periode 2013-2017



Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dan grafik 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa TIE yang paling tinggi yaitu pada tahun 2017 pada perusahaan PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk sebesar 4740%. Sedangkan TIE yang terendah pada tahun 2013 pada perusahaan PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk sebesar 68.57%.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya

dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Deskriptif

Variabel	Harga Saham	ROA	EPS	TIE
Mean	25.59520	0.072070	132.3388	1224.786
Median	3.778376	0.032692	0.180000	905.0000
Maximum	395.3995	0.531591	952.0000	4740.000
Minimum	0.062717	0.000231	0.000200	68.57000
Std. Dev.	70.86512	0.100818	294.1797	1241.638
Observations	35	35	35	35

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan dalam tabel 4.5 maka dapat diinterpretasikan berikut ini :

- a. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 0.0627 pada perusahaan PT. Surya Esa Perkasa, Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 395.40 pada perusahaan PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk tahun 2013. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 25.595 dan standar deviasi sebesar 70.685.
- b. *Return on asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0.00023 pada perusahaan PT. Surya Esa Perkasa, Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 0.531 pada perusahaan PT. Baramulti Suksessarana, Tbk tahun

2017. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0.072 dan standar deviasi sebesar 0.101.

- c. *Earning per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 0.0002 pada perusahaan PT. Surya Esa Perkasa, Tbk tahun 2016 dan 2017 dan nilai maksimum sebesar 952 pada perusahaan PT. Tambang Batubara Bukit Asam, Tbk tahun 2016. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 132.34 dan standar deviasi sebesar 294.18.
- d. *Time Interest Earned* (TIE) memiliki nilai minimum sebesar 68.57 pada perusahaan PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 4740 pada perusahaan PT. J Resources Asia Pasifik, Tbk tahun 2017. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 1224.786 dan standar deviasi sebesar 1241.638.

2. Uji Pemilihan Model

a. *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk menyetimasi parameter model data panel yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Tabel berikut ini adalah hasil uji pengaruh ROA, EPS dan TIE terhadap harga saham dengan menggunakan model *common effect*.

Tabel 4.6

Hasil Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares				
Date: 10/07/18 Time: 23:13				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	7569.484	2816.023	2.688005	0.0113
EPS	-0.671407	1.021054	-0.657562	0.5155
TIE	-2.173438	4.955641	-0.438579	0.6639
R-squared	-0.586701	Mean dependent var		1224.786
Adjusted R-squared	-0.685870	S.D. dependent var		1241.638
S.E. of regression	1612.155	Akaike info criterion		17.69035
Sum squared resid	83169427	Schwarz criterion		17.82366
Log likelihood	-306.5811	Hannan-Quinn criter.		17.73637
Durbin-Watson stat	0.331314			

Sumber: Output Eviews 9

b. *Fixed Effect*

Pendekatan model fixed effect mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu/objek tetap (sama). Untuk membedakan satu individu/objek dengan yang lainnya, digunakan variable semu/boneka (dummy). Tabel berikut ini adalah hasil uji pengaruh ROA, EPS dan TIE terhadap harga saham dengan menggunakan model *common effect*.

Tabel 4.7
Hasil Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/07/18 Time: 23:17				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1051.614	268.8141	3.912050	0.0006
ROA	1704.687	1784.776	0.955126	0.3487
EPS	0.395740	1.484665	0.266552	0.7920
TIE	-0.080346	2.132684	-0.037674	0.9702
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.778477	Mean dependent var	1224.786	
Adjusted R-squared	0.698728	S.D. dependent var	1241.638	
S.E. of regression	681.5130	Akaike info criterion	16.12146	
Sum squared resid	11611499	Schwarz criterion	16.56585	
Log likelihood	-272.1256	Hannan-Quinn criter.	16.27487	

F-statistic	9.761652	Durbin-Watson stat		1.975403
Prob(F-statistic)	0.000003			

Sumber: Output Eviews 9

c. *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik.

Tabel 4.8

Hasil Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/07/18 Time: 23:29				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1196.747	512.9623	2.333011	0.0263
ROA	1503.006	1735.008	0.866282	0.3930

EPS	-0.567940	1.118375	-0.507827	0.6152
TIE	-0.200087	2.126823	-0.094078	0.9257
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1223.002	0.7631
Idiosyncratic random			681.5130	0.2369
Weighted Statistics				
R-squared	0.037174	Mean dependent var	296.1682	
Adjusted R-squared	-0.056002	S.D. dependent var	652.3647	
S.E. of regression	670.3828	Sum squared resid	13931804	
F-statistic	0.398967	Durbin-Watson stat	1.685436	
Prob(F-statistic)	0.754682			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.082678	Mean dependent var	1224.786	
Sum squared resid	48082877	Durbin-Watson stat	0.488348	

Sumber: Output Views 9

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *randomeffect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel, yaitu:

a. Uji chow

Uji chow digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 = Common\ effect$ yang paling sesuai

$H_a = Fixed\ effect$ yang paling sesuai

Dimana :

$x2_{hitung} > x2_{tabel} = H_0$ ditolak

$x2_{hitung} < x2_{tabel} = H_0$ diterima

Berikut adalah hasil uji Chow yang telah dilakukan :

Tabel 4.9

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FIXED				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	11.809563	(6,25)	0.0000	
Cross-section Chi-square	47.039497	6	0.0000	

Sumber: Output Eviews 9

Tabel uji chow di atas menunjukkan $x2_{hitung}$ ($chi-square_{hitung}$) sebesar 47.039497 sedangkan $x2_{tabel}$ ($chi-square_{tabel}$) dengan d.f dan α 0,05 adalah sebesar 12.592, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $chi-square_{hitung} > chi-square_{tabel}$ yakni $47.039497 > 12.592$. Maka H_0 ditolak, H_a diterima sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang lebih tepat antara *fixed effect* dan *random effect*. statistic uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi-square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 = \text{Random effect}$ yang paling sesuai

$H_a = \text{Fixed effect}$ yang paling sesuai

Dimana :

$x2_{hitung} > x2_{tabel} = H_0$ ditolak

$x2_{hitung} < x2_{tabel} = H_0$ diterima

Tabel 4.10

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: RANDOM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.995706	3	0.5733

Sumber: Output Eviews 9

Hasil uji menunjukkan nilai $chi-square_{hitung}$ sebesar 8.995706 sedangkan nilai $chi-square_{table}$ dengan d.f 3 dan α 0,05 adalah sebesar 7.815, sehingga dapat disimpulkan bahwa $chi-square_{hitung} > chi-square_{table}$ yakni

8.995706 > 7.815 maka H_0 ditolak berarti H_a diterima. Model regresi yang paling sesuai digunakan adalah *fixed effect*. Karena model yang terpilih adalah *fixed effect*, maka perlu dilakukan pengujian kembali menggunakan model *fixed effect* dengan memasukkan variabel *dummy* untuk membedakan slope antar individu/objek.

Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Variabel *dummy* hanya mempunyai 2 nilai yaitu nilai 1 dan nilai 0. Peneliti memilih umur perusahaan sebagai variabel *dummy*, namun umur yang dimaksud bukan mengacu pada angka melainkan “lama” atau “belum lama”. Peneliti memilih umur perusahaan sebagai variabel *dummy* karena perusahaan yang beroperasi lama atau belum lama dianggap bisa mempengaruhi harga saham.

Perusahaan yang telah beroperasi lama dianggap sudah mempunyai banyak pengalaman dalam mengendalikan harga saham dibanding yang belum lama. Umur perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini berkisar antara 22 tahun sampai 56 tahun. Peneliti mengambil nilai tengahnya, sehingga memutuskan bahwa perusahaan dengan umur 39 tahun ke atas dikategorikan “lama” nilainya 1, dan tahun ke bawah dikategorikan “belum lama” nilainya 0. Berikut adalah table uji *fixed effect* setelah dimasukkan variabel *dummy* umur perusahaan.

Tabel 4.11
Uji Fixed Effect Menggunakan Variabel *Dummy*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/07/18 Time: 22:42				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	986.2390	374.0876	2.636385	0.0145
ROA	1604.594	1860.415	0.862492	0.3970
EPS	0.407755	1.513928	0.269336	0.7900
TIE	0.146432	2.346387	0.062407	0.9508
<i>DUMMY</i>	81.49339	317.5035	0.256669	0.7996
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.779083	Mean dependent var	1224.786	
Adjusted R-squared	0.687034	S.D. dependent var	1241.638	
S.E. of regression	694.6136	Akaike info criterion	16.17587	
Sum squared resid	11579713	Schwarz criterion	16.66469	

Log likelihood	-272.0776	Hannan-Quinn criter.	16.34461
F-statistic	8.463806	Durbin-Watson stat	1.961837
Prob(F-statistic)	0.000010		

Sumber: Output Eviews 9

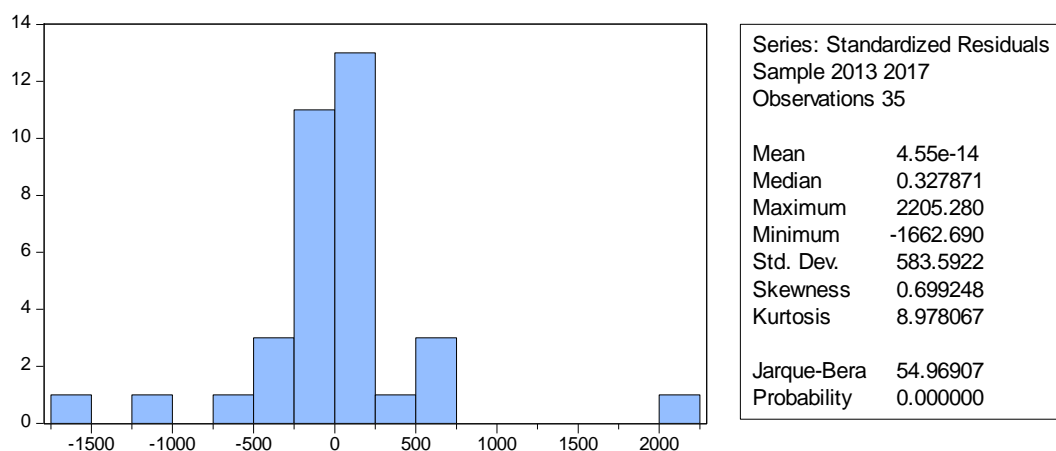
Model *fixed effect* menggunakan variabel *dummy* adalah model yang terpilih dalam penelitian ini. Jadi tabel 4.11 diatas menjadi acuan untuk melakukan pengujian selanjutnya, seperti uji autokorelasi, uji t, uji F dan uji determinasi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari *Jarque-Bera*, dengan ketentuan bila $J-B > \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, bila $J-B < \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal. Berikut tabel distribusi normal yang telah diuji.

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 9

Tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa nilai J -Bsebesar 54.96907 dan lebih besar dari nilai α (0,05), maka data berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah kondisinya adanya hubungan linier antar variabel dependen. Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel dependennya. Jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0,80 maka terjadi multikolinearitas. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	ROA	EPS	DUMMY
ROA	1	0.248132	0.03814330
EPS	0.248131768	1	-0.011782556
DUMMY	0.0381433	-0.011783	1

Sumber: Output Eviews 9

Tabel 4.13 di atas menunjukkan koefisien korelasi antar variabel ROA dan EPS adalah sebesar 0.248131768, korelasi antara ROA dan dummy sebesar 0.0381433 dan korelasi antar variabel EPS dan *dummy* sebesar -0.011783. Semua nilainya lebih kecil dari 0,80. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dependen.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heterokedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Heterokedastisitas dapat dideteksi dengan uji *White*. Cara mendeteksinya dengan melihat nilai *p-value Obs*R-Squared*, dengan ketentuan :

$p\text{-value Obs}^*R\text{-Squared} < \alpha (0,05) = \text{Ada Heterokedastisitas}$

$p\text{-value Obs}^*R\text{-Squared} > \alpha (0,05) = \text{Tidak Ada Heterokedastisitas}$

Berikut ini adalah tabel hasil uji *White*.

Tabel 4.14

Hasil Uji *White*

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.603567	Prob. F(9,25)	0.7820
Obs*R-squared	6.247466	Prob. Chi-Square(9)	0.7149
Scaled explained SS	6.462590	Prob. Chi-Square(9)	0.6929

Sumber: Output Eviews 9

Dari output tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Obs*R-squared* adalah 6.247466 dan *p-value* atau nilai probabilitas *Chi-Square* nya

sebesar 0.7149 (lebih besar dari 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa-masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan autokorelasi dijumpai pada data yang bersifat antar objek (*cross section*). Untuk memeriksa adanya autokorelasi, biasanya memakai uji Durbin-Watson dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Jika $d_u < DW < 4 - d_u$: H_0 diterima, tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika $DW < d$: Terjadi autokorelasi positif.
- 3) Jika $DW > 4 - d_u$: Terjadi autokorelasi negative.
- 4) Jika $d_L < DW < d_u$: Tidak bisa diambil keputusan
- 5) Jika $4 - d_u < DW < 4 - d_L$: Tidak bisa diambil keputusan

Tabel 4.15

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.271019	Mean dependent var	-1.53E-13
Adjusted R-squared	0.820241	S.D. dependent var	1144.320
S.E. of regression	1096.385	Akaike info criterion	17.03506
Sum squared resid	32455621	Schwarz criterion	17.39056
Log likelihood	-290.1135	Hannan-Quinn criter.	17.15778
F-statistic	12.434002	Durbin-Watson stat	2.072377

Prob(F-statistic)	0.232886			
-------------------	----------	--	--	--

Sumber: Output Eviews 9

Tabel hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.072377. Jika dilihat dari tabel *Durbin Watson*, diperoleh $d_u = 1.65282$ dan $4 - d_u = 4 - 1.65282 = 2.34718$. Sehingga bila dilihat pada hipotesis memakai uji *Durbin Watson* maka hipotesis pertama diterima yakni $d_u < DW < 4 - d_u$, maka H_0 diterima tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial ROA, EPS dan TIE serta variabel *dummy* berpengaruh atau tidak terhadap harga saham. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.16

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DUMMY	3.761521	9.971512	3.182804	0.0342
ROA	1504.725	2397.671	2.727578	0.5349

EPS	1.684065	0.783712	2.148831	0.0396
TIE	0.050159	3.706495	2.813533	0.9893
C	1340.492	258.4101	0.187459	0.0000

Sumber: Output Eviews 9

Tabel 4.16 di atas menunjukkan t_{hitung} variabel ROA sebesar 2.717578, t_{hitung} EPS sebesar 2.148831, t_{hitung} TIE sebesar 2.813533 dan variabel *dummy* sebesar 3.182804. Sedangkan t_{tabel} dilihat dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan (d.f) $n - k$ atau $35 - 4 = 31$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.039$. Untuk melihat pengaruhnya maka akan dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} seperti berikut ini :

1) *Return on asset* (ROA)

Dari tabel 4.16 di atas dapat dilihat pengaruh *Return on asset* (ROA) terhadap harga saham diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.717578 > 2.039$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan bahwa *Return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham yang diproyksikan dengan harga saham.

2) *Earning per Share* (EPS)

Nilai t_{hitung} variabel EPS pada tabel 4.16 di atas memperlihatkan angka 2.148831. Apabila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.148831 > 2.039$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan bahwa *EPS* berpengaruh terhadap harga saham yang diproyksikan dengan harga saham.

3) *Time Interest Earned* (TIE)

Nilai t_{hitung} variabel TIE pada tabel 4.16 di atas memperlihatkan angka 2.813533. Apabila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.813533 > 2.039$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan bahwa *Time Interest Earned* (TIE) berpengaruh terhadap harga saham yang diproxykan dengan harga saham.

4) *Dummy* (Umur Perusahaan)

Nilai t_{hitung} variabel *dummy* pada tabel 4.16 di atas memperlihatkan angka 3.182804. Apabila dibandingkan dengan nilai t_{tabel} maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3.182804 > 2.039$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan bahwa *dummy* berpengaruh terhadap harga saham yang diproxykan dengan harga saham.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.17

Hasil Uji F

R-squared	0.271019	Mean dependent var	-1.53E-13
Adjusted R-squared	0.820241	S.D. dependent var	1144.320
S.E. of regression	1096.385	Akaike info criterion	17.03506

Sum squared resid	32455621	Schwarz criterion	17.39056
Log likelihood	-290.1135	Hannan-Quinn criter.	17.15778
F-statistic	12.434002	Durbin-Watson stat	2.072377
Prob(F-statistic)	0.232886		

Sumber: Output Eviews 9

Tabel 4.17 di atas menunjukkan nilai F_{hitung} adalah sebesar 12.434002 sedangkan nilai F_{tabel} dapat digunakan rumus :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Maka diperoleh :

$$df1 = 5 \text{ (jumlah variabel)} - 1 = 4$$

$$df2 = 35 \text{ (jumlah data)} - 4 = 31$$

Pengujian ini dilakukan pada $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diketahui nilai F_{tabel} pada kolom ke-4 baris ke-31 pada tabel distribusi F sebesar 2.690. Untuk mengetahui pengaruh ROA, EPS, TIE dan *dummy* secara simultan terhadap harga saham yang diproxykan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dari tabel 4.17 di atas dapat diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni ($12.434002 > 2.690$), sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan bahwa ROA, EPS, TIE dan *dummy* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. bila nilai koefisien Determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), artinya variasi dari Y tidak

dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

Tabel 4.18
Hasil Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.271019	Mean dependent var	-1.53E-13
Adjusted R-squared	0.820241	S.D. dependent var	1144.320
S.E. of regression	1096.385	Akaike info criterion	17.03506
Sum squared resid	32455621	Schwarz criterion	17.39056
Log likelihood	-290.1135	Hannan-Quinn criter.	17.15778
F-statistic	12.434002	Durbin-Watson stat	2.072377
Prob(F-statistic)	0.232886		

Sumber: Output Eviews 9

Tabel 4.18 di atas menunjukkan nilai besarnya koefisien determinasi adalah 0,820241 atau sama dengan 82% yang diambil dari nilai *Adjusted R-squared*. Artinya bahwa variabel independen (ROA, EPS, TIE dan *dummy*) mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham) sebesar 82% sedangkan sisanya sebesar 18% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, jadi masih ada variabel lain di luar keempat ini yang mempengaruhi harga saham.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$SM = \alpha + b_1ROA + b_2EPS + b_3TIE + e$$

Keterangan :

SM = Harga saham

α = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi berganda

ROA = Return On Asset

EPS = *Earning per Share*

TIE = *Time Interest Earned*

Tabel 4.19

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DUMMY	3.761521	9.971512	3.182804	0.0342
ROA	1504.725	2397.671	0.727578	0.5349
EPS	1.684065	0.783712	2.148831	0.0396
TIE	0.050159	3.706495	2.813533	0.9893
C	1340.492	258.4101	0.187459	0.0000

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut :

$$SM = 1340.0492 + 1504.725 + 1.684065 + 0.050159 + 258.4101$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap harga saham berikut ini :

- a. Konstanta sebesar 1340.0492 artinya jika nilai koefisien regresi linear berganda ROA, EPS, TIE dan dummy dihilangkan atau nol (0) maka koefisien harga saham (Y) nilai positif sebesar 1340.0492 dengan tingkat kesalahan 258.4101.
- b. Koefisien ROA (X_1) sebesar 1504.725 artinya jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1% maka koefisien harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1504.725. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan harga saham, semakin tinggi ROA maka meningkatkan tingkat harga saham.
- c. Koefisien EPS (X_2) sebesar 1.684065, artinya jika EPS mengalami kenaikan sebesar 1 maka koefisien harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.684065. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara EPS dengan harga saham, semakin tinggi EPS maka meningkatkan tingkat harga saham.
- d. Koefisien TIE (X_3) sebesar 0.050159, artinya jika TIE mengalami kenaikan sebesar 1 maka koefisien harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.050159. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara TIE dengan harga saham, semakin tinggi TIE maka meningkatkan tingkat harga saham.

D. Hasil Pembahasan

Berdasarkan pemilihan model yang dilakukan melalui uji chow, uji hausman, maka terpilih model *fixed effect* sebagai model terbaik diantara 3 model. Model regresi ini mempunyai data berdistribusi normal, tidak terja

multikolinearitas, heterokedastisitas juga autokorelasi. Harga regresi menggunakan model *fixed effect* menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yakni ($12.434002 > 2.690$), sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima yang menyatakan bahwa ROA, EPS, TIE dan *dummy* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Variabel ROA, EPS, TIE dan *dummy* mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham) sebesar 82% sedangkan sisanya sebesar 18% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Berikut tabel pengaruh ROA, EPS, TIE dan *dummy* terhadap harga saham.

Tabel 4.20

Pengaruh ROA, EPS, TIE dan *dummy* terhadap Harga Saham

Variabel	Model regresi	Pengaruh	Arah
ROA	<i>Fixed effect</i>	Ada Pengaruh	Positif
EPS	<i>Fixed effect</i>	Ada Pengaruh	Positif
TIE	<i>Fixed effect</i>	Ada Pengaruh	Positif
<i>Dummy</i>	<i>Fixed effect</i>	Ada Pengaruh	Positif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh ROA, EPS, TIE dan *dummy* terhadap harga saham adalah sebagai berikut :

1. *Return on Asset (ROA)*

Hasil uji t menjelaskan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni

2.717578 > 2.039 dengan probabilitas sebesar 0.5349. Dikatakan mempunyai hubungan positif karena nilai koefisien variabel ROA bernilai positif sebesar 1504.725. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori *pecking order* menurut Brealey dll dalam buku Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid II yang mengatakan bahwa “Perusahaan lebih menyukai pendanaan dari dalam perusahaan”. Untuk lebih jelasnya lihat di landasan teori. Ternyata kenaikan ROA juga ikut menaikkan harga saham, artinya perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi juga akan menaikkan tingkat utang karena investor akan percaya dan merasa aman untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi. Teori ini sejalan dengan penelitian terdahulu peneliti yaitu penelitian oleh Sri Zuliarni dan Ema yang mana dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2. *Earning per Share (EPS)*

Hasil uji t menjelaskan bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.148831 > 2.039$ dengan probabilitas sebesar 0.0396. Dikatakan mempunyai hubungan positif karena nilai koefisien variabel EPS bernilai positif sebesar 1.684065. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rendra Yuli Aditya bahwa hasil pengujiannya menunjukkan pengaruh variabel ROA, EPS dan PER secara bersama-sama memiliki hubungan yang erat terhadap harga saham. Namun hasil yang berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan adalah variabel EPS dan PER dengan nilai signifikan yang

hasilnya masing-masing lebih kecil dari tingkat 5%. Hasil pengujian koefisien determinasi parsial variabel EPS memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham. Kemudian teori ini juga sejalan dengan penelitian Abied Luthfi Safitri bahwa hasil pengujian menunjukkan pengaruh variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

3. *Time Interest Earned (TIE)*

Hasil uji t menjelaskan bahwa variabel EPS mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.813533 > 2.039$ dengan probabilitas sebesar 0.9893. Dikatakan mempunyai hubungan positif karena nilai koefisien variabel TIE bernilai positif sebesar 0.050159. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Setyawan yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa hasil pengujian menunjukkan pengaruh variabel CR, IT, TIE dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

4. *Dummy (Umur Perusahaan)*

Hasil uji t menjelaskan bahwa variabel *dumm* (Umur Perusahaan) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3.182804 > 1.696$ dengan probabilitas sebesar 0.0342. Dikatakan mempunyai hubungan positif karena nilai koefisien variabel *dumm* (Umur Perusahaan) bernilai positif sebesar 3.761521. Artinya perusahaan yang sudah beroperasi lama akan lebih mudah mendapatkan modal asing karena dianggap sudah memiliki pengalaman.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin, dalam proses penyelesaian penelitian ini tidaklah selalu mulus namun mendapatkan kendala yang tidak kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, masih banyak materi tentang penjelasan variabel-variabel dalam penelitian ini yang tidak dicantumkan oleh peneliti disebabkan kurangnya buku-buku yang dapat ditemukan oleh peneliti.
2. Keterbatasan dalam data yang diperoleh oleh peneliti, karena peneliti hanya memperoleh data dari 2013 – 2017.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh ROA, EPS dan TIE terhadap harga saham pada perusahaan yang ada di Daftar Efek Syariah (DES) periode 2013 – 2017, dapat disimpulkan bahwa :

1. ROA berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dari hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.717578 > 2.039$ dengan probabilitas sebesar 0.5349 dan nilai koefisien sebesar 1504.725.
2. EPS berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dari hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.148831 > 2.039$ dengan probabilitas sebesar 0.0396 dan nilai koefisien 1.684065.
3. TIE berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dari hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.813533 > 2.039$ dengan probabilitas sebesar 0.9893 dan nilai koefisien 0.050159.
4. ROA, EPS dan TIE berpengaruh positif secara simultan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dari nilai besarnya koefisien determinasi adalah 0,820241 atau sama dengan 82% yang diambil dari nilai Adjuster R-squared. Artinya bahwa variabel independen (ROA, EPS, TIE dan dummy) mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham) sebesar 82% sedangkan sisanya sebesar 18% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah :

1. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan ROA, EPS dan TIE sebelum menanamkan saham pada suatu perusahaan, sebab ketiga faktor ini mampu mempengaruhi harga saham. Investor juga harus mempertimbangkan dampak positif dan negative suatu investasi dengan baik. Hal ini agar investasi yang ditanamkan memberikan keuntungan dan dapat meminimalisir terjadinya risiko investasi.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan mampu mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal asing maupun modal sendiri. Sehingga perusahaan mampu menciptakan harga saham yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Faktor-faktor harga saham bukan hanya ROA, EPS dan TIE saja tetapi masih banyak faktor-faktor yang lain. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah variabel yang mempengaruhi harga saham dan menambah sampel perusahaan agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Perkembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004).
- Departement Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Al-jumatul 'Ali-art, 2005.
- Dwi Priyatno, *Spss 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS 22* Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta : CAPS. 2015.
- Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan : Jilid II*, Jakarta : Selemba Empat, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* Edisi Revisi, Jakarta : Pranada Media Group, 2003.
- Kasmir, *Kewirausahaan, edisi revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- L.M Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : Liberty, 2004.
- Nur Asnawi, dan masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang : UIN-Maliki Pres, 2011.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2010.

Shophar Lumbantoruan, *Akuntansi Pajak*, Jakarta : Grasindo, 1996.

Soemarso. S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar : Buku Edisi Keempat Buku 2*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008.

_____, *Akuntansi Suatu Pengantar : Edisi 5 Buku 1*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2008.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung :Alfa Beta, 2007.

_____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfa Beta, 2005.

Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Sayid Sabiq, 2009.

Weka Natasia, “ *Jurnal Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hutang Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* “ Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riski Angelina
Nim : 132300255
Tempat/Tanggal Lahir : Parlampungan/28 Agustus 1995
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Alamat : Jln. Stn. Muh. Arif Gg. Lurah

1. Orangtua

- a. Naa Ayah : Hot Parrtahanan Pohan
- b. Nama Ibu : Nur Lela Batubara
- c. Pekerjaan : Pedagang
- d. Alamat : Jln. Stn. Muh. Arif Gg. Lurah

2. Saudara Kandung

- a. Merliani Pohan
- b. Sahat Pardomuan Pohan
- c. Pirman Parsaulian Pohan
- d. Ros Marlina Pohan
- e. Hasanuddin Pohan
- f. Romadon Pohan
- g. Amiruddin Pohan
- h. Basrul Efendi
- i. Hasmar Husein
- j. Nila Riska

3. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 200209/25 Sitamiang (2002-2007)
- b. MTS.s Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan (2007-2010)
- c. MAN1 Padangsidimpuan (2010-2013)
- d. IAIN Padangsidimpuan (2013-2019)

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DUMMY	3.761521	9.971512	3.182804	0.0342
ROA	1504.725	2397.671	2.727578	0.5349
EPS	1.684065	0.783712	2.148831	0.0396
TIE	0.050159	3.706495	2.813533	0.9893
C	1340.492	258.4101	0.187459	0.0000

Hasil Uji F

R-squared	0.271019	Mean dependent var	-1.53E-13
Adjusted R-squared	0.820241	S.D. dependent var	1144.320
S.E. of regression	1096.385	Akaike info criterion	17.03506
Sum squared resid	32455621	Schwarz criterion	17.39056
Log likelihood	-290.1135	Hannan-Quinn criter.	17.15778
F-statistic	12.434002	Durbin-Watson stat	2.072377
Prob(F-statistic)	0.232886		

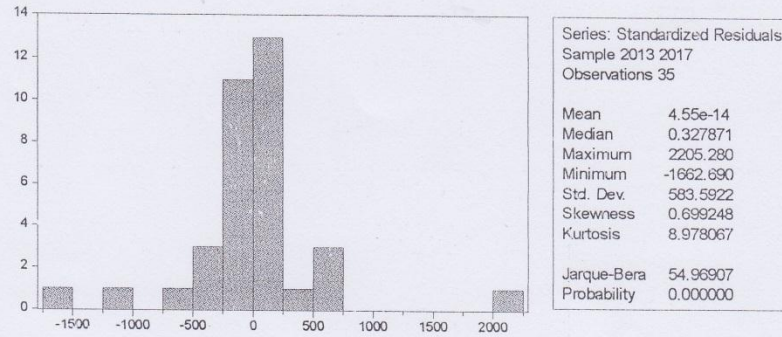
Hasil Uji Determinasi (R²)

R-squared	0.271019	Mean dependent var	-1.53E-13
Adjusted R-squared	0.820241	S.D. dependent var	1144.320
S.E. of regression	1096.385	Akaike info criterion	17.03506
Sum squared resid	32455621	Schwarz criterion	17.39056
Log likelihood	-290.1135	Hannan-Quinn criter.	17.15778
F-statistic	12.434002	Durbin-Watson stat	2.072377
Prob(F-statistic)	0.232886		

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DUMMY	3.761521	9.971512	3.182804	0.0342
ROA	1504.725	2397.671	0.727578	0.5349
EPS	1.684065	0.783712	2.148831	0.0396
TIE	0.050159	3.706495	2.813533	0.9893
C	1340.492	258.4101	0.187459	0.0000

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	ROA	EPS	DUMMY
ROA	1	0.248132	0.03814330
EPS	0.248131768	1	-0.011782556
DUMMY	0.0381433	-0.011783	1

Hasil Uji White

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.603567	Prob. F(9,25)	0.7820
Obs*R-squared	6.247466	Prob. Chi-Square(9)	0.7149
Scaled explained SS	6.462590	Prob. Chi-Square(9)	0.6929

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.271019	Mean dependent var	-1.53E-13
Adjusted R-squared	0.820241	S.D. dependent var	1144.320
S.E. of regression	1096.385	Akaike info criterion	17.03506
Sum squared resid	32455621	Schwarz criterion	17.39056
Log likelihood	-290.1135	Hannan-Quinn criter.	17.15778
F-statistic	12.434002	Durbin-Watson stat	2.072377
Prob(F-statistic)	0.232886		

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: RANDOM			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.995706	3	0.5733

Uji Fixed Effect Menggunakan Variabel *Dummy*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/07/18 Time: 22:42				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	986.2390	374.0876	2.636385	0.0145
ROA	1604.594	1860.415	0.862492	0.3970
EPS	0.407755	1.513928	0.269336	0.7900
TIE	0.146432	2.346387	0.062407	0.9508
<i>DUMMY</i>	81.49339	317.5035	0.256669	0.7996
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.779083	Mean dependent var	1224.786	
Adjusted R-squared	0.687034	S.D. dependent var	1241.638	
S.E. of regression	694.6136	Akaike info criterion	16.17587	
Sum squared resid	11579713	Schwarz criterion	16.66469	
Log likelihood	-272.0776	Hannan-Quinn criter.	16.34461	
F-statistic	8.463806	Durbin-Watson stat	1.961837	
Prob(F-statistic)	0.000010			

Hasil Regresi Random Effect

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 10/07/18 Time: 23:29				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1196.747	512.9623	2.333011	0.0263
ROA	1503.006	1735.008	0.866282	0.3930
EPS	-0.567940	1.118375	-0.507827	0.6152
TIE	-0.200087	2.126823	-0.094078	0.9257
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1223.002	0.7631
Idiosyncratic random			681.5130	0.2369
Weighted Statistics				
R-squared	0.037174	Mean dependent var	296.1682	
Adjusted R-squared	-0.056002	S.D. dependent var	652.3647	
S.E. of regression	670.3828	Sum squared resid	13931804	
F-statistic	0.398967	Durbin-Watson stat	1.685436	
Prob(F-statistic)	0.754682			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.082678	Mean dependent var	1224.786	
Sum squared resid	48082877	Durbin-Watson stat	0.488348	

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FIXED			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.809563	(6,25)	0.0000
Cross-section Chi-square	47.039497	6	0.0000

Hasil Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/07/18 Time: 23:17				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1051.614	268.8141	3.912050	0.0006
ROA	1704.687	1784.776	0.955126	0.3487
EPS	0.395740	1.484665	0.266552	0.7920
TIE	-0.080346	2.132684	-0.037674	0.9702
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.778477	Mean dependent var	1224.786	
Adjusted R-squared	0.698728	S.D. dependent var	1241.638	
S.E. of regression	681.5130	Akaike info criterion	16.12146	
Sum squared resid	11611499	Schwarz criterion	16.56585	
Log likelihood	-272.1256	Hannan-Quinn criter.	16.27487	
F-statistic	9.761652	Durbin-Watson stat	1.975403	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Lampiran 5

Hasil Uji Deskriptif

Variabel	Harga Saham	ROA	EPS	TIE
Mean	25.59520	0.072070	132.3388	1224.786
Median	3.778376	0.032692	0.180000	905.0000
Maximum	395.3995	0.531591	952.0000	4740.000
Minimum	0.062717	0.000231	0.000200	68.57000
Std. Dev.	70.86512	0.100818	294.1797	1241.638
Observations	35	35	35	35

Hasil Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/07/18 Time: 23:13				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	7569.484	2816.023	2.688005	0.0113
EPS	-0.671407	1.021054	-0.657562	0.5155
TIE	-2.173438	4.955641	-0.438579	0.6639
R-squared	-0.586701	Mean dependent var	1224.786	
Adjusted R-squared	-0.685870	S.D. dependent var	1241.638	
S.E. of regression	1612.155	Akaike info criterion	17.69035	
Sum squared resid	83169427	Schwarz criterion	17.82366	
Log likelihood	-306.5811	Hannan-Quinn criter.	17.73637	
Durbin-Watson stat	0.331314			

Lampiran 4

Harga Saham

No	Kode	Tahun	Harga Saham
1	ANTM	2013	92.17
		2014	127.07
		2015	141.85
		2016	144.76
		2017	225.01
2	BSSR	2013	1950
		2014	1590
		2015	1110
		2016	1410
		2017	2630
3	ESSA	2013	208.54
		2014	262.99
		2015	144.88
		2016	142.25
		2017	193.18
4	INCO	2013	2650
		2014	3625
		2015	1635
		2016	2820
		2017	3540
5	PTBA	2013	68.57
		2014	108
		2015	274
		2016	244
		2017	179
6	PSAB	2013	2040
		2014	2500
		2015	905
		2016	2500
		2017	4740
7	TINS	2013	1081.24
		2014	1230
		2015	505
		2016	1075
		2017	775

Lampiran 3

$$\text{Time Interest Earned (TIE)} = \frac{\text{Ebit}}{\text{Beban Bunga}}$$

No	Kode	Tahun	Ebit	Beban Bunga	TIE
1	ANTM	2013	132930409	60660045	2.1914
		2014	883137817	126552132	6.97845
		2015	1668773924	246021355	6.78305
		2016	237291595	319273938	0.74322
		2017	454396524	607685684	0.74775
2	BSSR	2013	6730878	1248473	5.39129
		2014	5191758	1674444	3.10059
		2015	36482580	1556480	23.4392
		2016	35592255	1228598	28.9698
		2017	111688556	675602	165.317
3	ESSA	2013	18038646	1256652	14.3545
		2014	13510193	1684728	8.01921
		2015	6818590	2302911	2.96086
		2016	244885	3904583	0.06272
		2017	4252472	4696174	0.90552
4	INCO	2013	55459	14678	3.77838
		2014	236931	12514	18.9333
		2015	69828	9923	7.03698
		2016	5165	9133	0.56553
		2017	23020	7805	2.94939
5	PTBA	2013	2461362	6225	395.4
		2014	2674726	48701	54.9214
		2015	2663796	157325	16.9318
		2016	2737799	148835	18.3949
		2017	6101629	103589	58.9023
6	PSAB	2013	38897496	25374745	1.53292
		2014	45568613	28172088	1.61751
		2015	57769005	28315894	2.04016
		2016	40504896	29444166	1.37565
		2017	27979168	29575651	0.94602
7	TINS	2013	801502	34832	23.0105
		2014	1023102	111846	9.14742
		2015	168163	129296	1.3006
		2016	414970	118240	3.50956
		2017	716211	200412	3.57369

Lampiran 2

$$\text{Earned Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

No	Kode	Tahun	EPS
1	ANTM	2013	43
		2014	81
		2015	120
		2016	2.7
		2017	5.68
2	BSSR	2013	0.18
		2014	0.1
		2015	1.01
		2016	1.05
		2017	0.03
3	ESSA	2013	0.0127
		2014	0.0098
		2015	0.0048
		2016	0.0003
		2017	0.00028
4	INCO	2013	0.004
		2014	0.017
		2015	0.005
		2016	0.0002
		2017	0.0015
5	PTBA	2013	822
		2014	927
		2015	941
		2016	952
		2017	425
6	PSAB	2013	0.0032
		2014	0.043
		2015	0.0046
		2016	0.0007
		2017	0.0005
7	TINS	2013	109
		2014	86
		2015	14
		2016	34
		2017	67

Lampiran 1

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
1	ANTM	2013	421031692	21865117391	0.019256
		2014	179404982	22004202220	0.008153
		2015	701438522	30356850890	0.023106
		2016	8156059	29981535812	0.000272
		2017	600606318	30014273452	0.020011
2	BSSR	2013	7703726	159240491	0.048378
		2014	6817291	167196382	0.040774
		2015	37633716	173877318	0.216438
		2016	36791874	183981910	0.199975
		2017	111707119	210137454	0.531591
3	ESSA	2013	12573050	118277725	0.106301
		2014	10318283	139828663	0.073792
		2015	4870744	277845932	0.01753
		2016	154494	669217508	0.000231
		2017	2191257	820794309	0.00267
4	INCO	2013	38652	2281119	0.016944
		2014	172271	2334190	0.073803
		2015	50501	2289161	0.022061
		2016	1906	2225492	0.000856
		2017	15270	2184559	0.00699
5	PTBA	2013	1854281	11677155	0.158796
		2014	2019214	14812023	0.136323
		2015	2037111	16894043	0.120582
		2016	2024405	18576774	0.108975
		2017	4547232	21987482	0.20681
6	PSAB	2013	26324361	805217338	0.032692
		2014	25877760	856714899	0.030206
		2015	31271904	829436899	0.037703
		2016	22220964	852939392	0.026052
		2017	15898012	921249943	0.017257
7	TINS	2013	544401	7883294	0.069058
		2014	637954	9752477	0.065415
		2015	101561	9279683	0.010944
		2016	283049	9548631	0.029643
		2017	508914	11876309	0.042851